



Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester pada Pembelajaran Tema 8 Praja Muda Karana Kelas III

Wildan Fajar Firdaus¹, Denna Delawanti², Yulianti³

^{1,2,3} Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Email Koresponden: Wildanfajarfirdaus16@gmail.com

Abstract. Evaluation is often carried out after learning activities to assess the extent to which learning objectives have been achieved. The purpose of item analysis is to identify which questions are good, not so good, and which are bad. This research was carried out with the aim of analyzing multiple choice questions for the final semester assessment in learning theme 8 class III. This type of research is descriptive quantitative research. Sampling used a simple random sampling technique. The data collected was in the form of a final semester assessment of theme 8 learning for class III students at SDN 01 Putat Kidul, Malang Regency, totaling 12 students. Based on the results of the analysis of multiple choice questions in the Final Semester Assessment, it has been shown that: Theme 8 questions have a validity index with a "valid" category of 22 questions and an "invalid" category of 8 questions. (2) The questions in theme 8 have a high reliability index, namely 1. This shows that the questions can measure consistently, which is what is called reliable. (3) Theme 8 has 17 questions that are classified as difficult and 13 questions that are classified as very easy. From the research results, information was obtained, namely questions on theme 8 with a "difficult" category of 60% (17 items), and a "very easy" category of 40% (13 items). (4) The differentiating power of Final Semester Assessment questions on theme 8 with the "very good" category is 15% (4 items), the "good" category is 20% (6 items), the "revised" category is 10% (3 items), the "replaced" by 55% (17 items). (5) The effectiveness of the End of Semester Assessment distractors on questions in theme 8 with the "very good" category at 30% (9 items), the "good" category at 60% (18 items), the "Not good" category at 7% (2 items), the "bad" category is 3% (1 item). The conclusion of this research is that the questions are of good quality and the questions in theme 8 have a high or reliable reliability index.

Keywords: Thematic, Multiple Choice, Questions

Abstrak. Evaluasi sering kali dilakukan setelah kegiatan pembelajaran untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk mengidentifikasi mana soal-soal yang baik, kurang baik, dan buruk. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda penilaian akhir semester pada pembelajaran tema 8 kelas III. Penelitian jenis ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan berupa penilaian akhir semester pembelajaran tema 8 peserta didik kelas III SDN 01 Putat Kidul Kabupaten Malang sebanyak 12 siswa. Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester sudah menunjukkan soal bahwa: (1) Soal tema 8 memiliki indeks validitas dengan kategori "valid" sebanyak 22 butir soal dan kategori "tidak valid" sebanyak 8 butir soal. (2) Soal pada tema 8 memiliki indeks reliabilitas yang tinggi atau reliabel yakni sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut dapat mengukur secara konsisten inilah yang disebut reliabel. (3) Pada tema 8 memiliki 17 butir soal yang tergolong sukar dan memiliki 13 butir soal yang tergolong sangat mudah. Dari hasil penelitian diperoleh informasi yaitu soal pada tema 8 dengan kategori "sukar" sebesar 60% (17 butir), dan kategori "sangat mudah" sebesar 40% (13 butir). (4) Daya pembeda soal Penilaian Akhir Semester tema 8 dengan kategori "sangat baik" sebesar 15% (4 butir), kategori "baik" sebesar 20% (6 butir), kategori "direvisi" sebesar 10% (3 butir), kategori "diganti" sebesar 55% (17 butir). (5) Efektivitas pengecoh Penilaian Akhir Semester pada soal di tema 8 dengan kategori "sangat baik" sebesar 30% (9 butir), kategori "baik" sebesar 60% (18 butir), kategori "Kurang baik" sebesar 7% (2 butir), kategori "jelek" sebesar 3% (1 butir). Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu soal berkualitas baik dan soal pada tema 8 memiliki indeks reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

Kata Kunci : Tematik, Pilihan Ganda, Butir Soal

1. PENDAHULUAN

Tindakan belajar adalah proses multifaset dan berkelanjutan yang dilakukan manusia sepanjang hidup mereka, mulai dari saat kelahiran dan berlanjut hingga akhir keberadaan mereka, di mana mereka berusaha untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap yang dianggap penting untuk pengembangan pribadi dan kontribusi masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “belajar” didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dilakukan untuk mendapatkan kecerdasan atau pengetahuan, menyoroti sifat proaktif dari pengejaran ini. Di sisi lain, pembelajaran dapat dicirikan sebagai upaya sadar untuk mengatur dinamika rumit dari proses belajar-mengajar, di mana pendidik dan pelajar memainkan peran penting. Tingkat keberhasilan yang dicapai dalam upaya belajar secara signifikan dipengaruhi oleh segudang faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada kemampuan bawaan peserta didik, tingkat motivasi dan kreativitas mereka, serta kecukupan dan kualitas fasilitas dan lingkungan belajar di mana mereka berada. Selain itu, sangat penting untuk mengakui bahwa kemahiran guru dalam menumbuhkan dan menerapkan strategi pengajaran yang beragam adalah sangat penting, karena keahlian mereka secara langsung berdampak pada pengalaman belajar siswa. Pembelajaran itu sendiri dapat dianggap sebagai sistem yang kompleks, dan kemanjurannya dapat dievaluasi melalui dua dimensi mendasar: produk hasil pembelajaran dan proses di mana hasil tersebut dicapai. Akibatnya, sangat penting bagi guru untuk mendorong interaksi positif dalam lingkungan pendidikan, sehingga memberi siswa banyak kesempatan untuk terlibat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti yang ditekankan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ngadu et al., 2021).

Di Indonesia kontemporer, lanskap pendidikan dihadapkan dengan serangkaian tantangan dan kemajuan yang menjadi semakin rumit, sebuah fenomena yang dapat dikaitkan dengan meningkatnya harapan masyarakat mengenai kualitas pendidikan yang diberikan kepada warganya, seperti yang diartikulasikan oleh (Winarti et al., 2021). Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat telah memiliki pengaruh besar pada evolusi pendidikan di Indonesia, mendorong kebutuhan untuk adaptasi dan inovasi dalam pendekatan pedagogis. Pengalaman pendidikan dapat diakses melalui berbagai metodologi, salah satunya mengharuskan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan. Sangat penting bahwa kegiatan pendidikan secara konsisten selaras dengan perkembangan kontemporer dan menunjukkan fleksibilitas yang cukup untuk menjalani modifikasi yang diperlukan, terutama dalam mengatasi kekurangan dan tantangan yang mungkin timbul selama proses pendidikan, serta dalam mencapai hasil pendidikan yang diinginkan bagi peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh (Agustina et al., 2022). Untuk mengevaluasi secara memadai kedalaman

pemahaman dan asimilasi konten oleh peserta didik, serta untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan, penerapan mekanisme evaluasi merupakan praktik yang sangat diperlukan. Bentuk evaluasi umum yang digunakan di lembaga pendidikan adalah tes Final Semester Assessment (PAS), yang diberikan pada puncak semester. Penilaian ini biasanya mencakup kombinasi pertanyaan pilihan ganda di samping kueri deskriptif. Untuk memastikan efektivitas proses evaluasi, perumusan pertanyaan penilaian harus memprioritaskan pengembangan kompetensi, mengadopsi pendekatan yang berpusat pada pembelajar, dan menilai baik proses yang dilakukan dan hasil pembelajaran yang dihasilkan. Dengan demikian, menjadi jelas bahwa kualitas setiap pertanyaan individu dalam kerangka evaluasi pembelajaran sangat penting dan membutuhkan perhatian dan pertimbangan yang cermat.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan sistematis yang dilaksanakan dengan tujuan memantau, memastikan, dan menentukan kualitas pengalaman pendidikan berdasarkan kriteria dan pertimbangan spesifik yang telah ditetapkan oleh pendidik, sebagaimana dijelaskan oleh (Harjanto et al. 2022). Tujuan utama dari melakukan evaluasi dalam konteks pembelajaran adalah untuk memastikan sejauh mana upaya pendidikan telah berhasil memenuhi tujuan atau hasil yang telah digambarkan oleh lembaga pendidikan. Temuan yang diperoleh dari evaluasi tersebut juga dapat berfungsi sebagai dasar di mana perbaikan proses pembelajaran dapat dibangun, sehingga mendorong pengembangan berkelanjutan. Kegiatan evaluasi dilakukan oleh beragam pemangku kepentingan, termasuk pendidik yang terlibat langsung dalam proses instruksional. Pendidik memegang peran penting dalam lanskap evaluasi, karena mereka memikul tanggung jawab untuk organisasi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan harus memastikan bahwa proses ini efektif dan mematuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Oleh karena itu, keterlibatan proaktif pendidik dalam evaluasi pembelajaran sangat penting, karena secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan yang disampaikan kepada siswa.

Setelah kegiatan pendidikan, penilaian sering dilakukan untuk memastikan sejauh mana tujuan pendidikan telah terpenuhi. Sebagaimana diartikulasikan oleh Widayanti dkk. (2021), pendidik dicirikan sebagai individu profesional dengan berbagai kewajiban, termasuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa sejak usia dini hingga pendidikan menengah, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Standar menunjukkan bahwa mengevaluasi dan menilai siswa merupakan salah satu tanggung jawab penting pendidik. Setelah peserta didik terlibat dalam proses pendidikan, penilaian dilakukan untuk memverifikasi bahwa hasil

pembelajaran mereka selaras dengan tujuan yang dimaksudkan. Pendidik dapat menggunakan evaluasi ini untuk membedakan kemandirian materi instruksional yang disajikan. Alat penilaian, yang mungkin terdiri dari pertanyaan yang dirancang oleh pendidik atau bersumber dari referensi alternatif seperti buku teks, biasanya digunakan selama proses evaluasi. Tes berfungsi sebagai sarana untuk secara tidak langsung mengukur kemampuan individu dengan mengharuskan mereka untuk menanggapi pertanyaan atau permintaan, seperti yang dinyatakan oleh Djemari Widoyoko (2009). Dalam kerangka pendidikan, penilaian digunakan untuk mengukur kompetensi individu dan dapat dikelola oleh pendidik sebagai bagian dari evaluasi rutin, tengah semester, atau akhir. Praktek ini didasarkan pada keyakinan bahwa instrumen penilaian sangat berharga untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Menurut Arikunto (2012), tes dianggap efektif jika memenuhi kriteria tertentu: harus memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan efektivitas biaya. Untuk mengukur seberapa baik seorang siswa memahami materi pelajaran yang dipelajari selama satu semester, penilaian dilakukan di tengah semester.

Tujuan dari analisis item adalah untuk memastikan pertanyaan mana yang efektif, kurang efektif, dan mana yang tidak efektif. Arifin (2009) berpendapat bahwa analisis masalah dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam item uji sehingga mereka dapat diperbaiki sebelum penerapannya dalam penilaian selanjutnya. Hasil analisis ini akan menginformasikan pertanyaan mana yang layak dimasukkan dalam bank masalah, memerlukan revisi, atau harus dihilangkan. Akibatnya, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk merumuskan masalah berkualitas tinggi dengan melakukan analisis baik sebelum dan setelah penilaian masalah dengan siswa. Suatu pertanyaan dapat dianggap efektif jika memenuhi kriteria untuk mengevaluasi item masalah tertentu, yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, kekuatan diskriminatif, dan efektivitas pencetak gol. Validitas berkaitan dengan sejauh mana pertanyaan secara akurat mengukur tujuan yang dimaksudkan untuk penilaian.

Pentingnya sebuah pertanyaan. Keandalan berkaitan dengan konsistensi atau penentuan tingkat kesulitan pertanyaan ketika diberikan berulang kali pada waktu yang berbeda. Hal ini mencerminkan sejauh mana pertanyaan dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang stabil dalam mengukur kemampuan siswa. Analisis masalah yang memanfaatkan kekuatan diskriminatif berperan penting dalam menilai kualitas pertanyaan, yang dapat diklasifikasikan sebagai buruk, adil, baik, atau sangat baik berdasarkan hasil analisis. Dalam melakukan analisis masalah, dua metodologi dapat digunakan: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Analisis masalah kualitatif dilakukan dengan meneliti pertanyaan sebelum administrasi mereka kepada peserta didik, dengan mempertimbangkan kompetensi dasar, indikator pembelajaran,

serta aspek material, struktural, dan linguistik. Sebaliknya, analisis masalah kuantitatif dilakukan setelah administrasi pertanyaan kepada peserta didik, di mana tanggapan mereka dievaluasi menggunakan perangkat lunak komputasi untuk menilai item masalah, sehingga memfasilitasi perhitungan dan analisis data.

Soal pilihan ganda dan isian biasanya digunakan dalam Penilaian Akhir Semester di SDN 01, berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SDN 01 Putat Kidul. Pertanyaan tersebut dilontarkan oleh sekelompok guru kelas III SDN 01 Putat Kidul. Meskipun demikian, tim guru belum melakukan pemeriksaan terhadap butir soal; sebaliknya, mereka hanya mengumpulkannya tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang diperlukan. Elemen-elemen ini mencakup kemanjuran gangguan, validitas, reliabilitas, dan kekuatan pembeda. Guru menghadapi keterbatasan dan tantangan saat menganalisis item pertanyaan menggunakan perangkat lunak komputer. Penelitian Ulfa Zahiroh (2021) sebelumnya menunjukkan bahwa soal kimia masuk dalam kategori kualitas buruk. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, termasuk tindakan guru dan siswa sendiri, serta kegagalan memenuhi empat standar yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Fitri Ambarwati (2021), 21 (52%) permasalahan masih belum terjawab sesuai dengan proporsinya sehingga soal-soal tersebut belum mampu mengukur kemampuan siswa. Kegagalan ketiga terlihat dari validitas soal, sebanyak 12 (30%) soal tidak valid, artinya soal tidak mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan untuk menganalisis soal-soal pada pembelajaran tema 8 Praja Muda Karana yang sesuai dengan aspek yang akan diuji, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Soal Pilihan Ganda untuk Penilaian Akhir Semester pada Pembelajaran Tema 8 Kelas III” .

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk gambar, tabel, grafik, dan format lainnya dengan tetap berpegang pada prinsip objektivitas. Sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, dan pelapor temuan penelitian, peneliti memegang peranan penting dalam teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak langsung, yang memilih sampel secara acak tanpa memberikan prioritas tingkat populasi. Selain itu, data peneliti akan disajikan secara deskriptif dalam penelitian ini. Pada akhir semester, siswa kelas III SDN 01 Putat Kidul Kabupaten Malang akan menyelesaikan penilaian berdasarkan tema 8 Praja Muda Karana.

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 siswa kelas III. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu penentuan sampel secara acak pada populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Akhir Semester yang berjumlah 12 siswa kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi berupa lembar soal penilaian akhir semester genap tema 8 Praja Muda Karana kelas III tahun ajaran 2023/2024 di SDN 01 Putat Kidul Kabupaten Malang berupa lembar soal penilaian akhir semester, kisi-kisi soal, kunci jawaban dan jawaban seluruh siswa kelas. AKU AKU AKU. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan skor benar = 1 dan salah = 0 (dikotomis). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan 5 analisis yaitu mencari tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektifitas pengecoh dengan menggunakan aplikasi Ms.Excel. Peneliti menggunakan Ms.Excel karena memudahkan peneliti dalam mencari tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesulitan dan efektifitas pengecoh.

Validitas

Dengan menghitung validitas item pertanyaan maka dapat dipastikan validitasnya. Gunakan teknik korelasi titik biserial dan perhitungan berikut untuk menilai validitas item pertanyaan (Rahayu, 2016):

$$r_{pbis} = \frac{X_1 - X_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} : Korelasi point biserial x_1 : Mean jenjang 1

x_t : Mean total

SD_t : Simpangan deviasi total

p : Proporsi (n/N)

q : 1 - p

Adapun kriteria validitas butir yang digunakan adalah sebagai berikut (Arif, 2014):

Tabel 1. Kriteria Validitas Butir Soal

Validitas Butir	Kriteria Validitas Butir
$0.80 \leq r_{xy} \leq 1.00$	Validitas butir tes sangat tinggi
$0.60 \leq r_{xy} \leq 0.79$	Validitas butir tes tinggi
$0.40 \leq r_{xy} \leq 0.59$	Validitas butir tes cukup
$0.20 \leq r_{xy} \leq 0.39$	Validitas butir tes rendah
$0.00 \leq r_{xy} \leq 0.19$	Validitas butir tes sangat rendah

Reliabilitas

Menambah jumlah soal berkaitan dengan penghitungan ketergantungan. Dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, menentukan ketergantungan sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument $r_{1/21/2}$: reliabilitas $\frac{1}{2}$ instrument

Kriteria reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut (Martunis M, Khaldum dan Zulfadil, 2015):

Tabel 2. Kriteria Reliabilitas Butir Soal

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0.81 – 1.00	Sangat tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat rendah

Tes Kesukaran

Tabel berikut dapat digunakan untuk mengetahui cara menginterpretasikan tingkat kesulitan (Sudijono, 2008):

$$P = \frac{B}{JS}$$

P : Angka indeks kesukaran item

B : Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan benar JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Tabel berikut dapat digunakan untuk memahami cara mengartikan tingkat kesulitan (Sudijono, 2008):

Tabel 3. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0.30	Sangat Sukar
0.30 – 0.70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0.70	Sangat Mudah

Daya Pembeda

Daya pembeda soal dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Muzayanah, 2015):

$$D = PA - PB \frac{BA}{JA} \frac{BB}{JB}$$

D : Daya beda soal

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah
PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Interpretasi indeks daya pembeda suatu butir soal yaitu sebagai berikut (Wahyuni dan Ibrahim2012):

Tabel 4. Indeks Daya Pembeda Butir Soal

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
$0.30 \leq ID < 0.39$	Sangat baik
$0.20 \leq ID < 0.29$	Baik
$0.00 \leq ID < 0.19$	Sedang/ Direvisi
$ID < 0.00$ (Negatif)	Dibuang / Diganti

Efektivitas Pengecoh

Untuk menghitung efektivitas pengecoh dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Rahayu, 2016):

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100 \%$$

IP : Indeks Pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh N : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar setiap soal n : Jumlah alternative jawaban (opsi)

Kriteria efektivitas pengecoh berdasarkan angka indeks pengecoh sebagai berikut (Zainal Arifin, 2013):

Tabel 5. Kriteria Efektivitas Pengecoh Indeks

Pengecoh	Kualitas
76% - 125%	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Jelek
Lebih dari 200%	Sangat jelek

3. HASIL PENELITIAN

Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi titik biserial melalui Microsoft Excel. Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan membandingkan hasil perhitungan tabel harga kritis r product moment dengan tingkat signifikansi 5%. Subjek berjumlah 12 siswa dan variabel mempunyai korelasi sebesar 2 sehingga df atau db adalah 10 (12-2) sehingga jika ditarik pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,576. Apabila r hitung atau $r_{pbi} \geq$ nilai kritis (r tabel) maka butir pertanyaan dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, pada tema 8 terdapat 22 item atau 73% yang dikatakan valid dan 8 item yang dikatakan tidak valid. Salah satu contoh soal yang dikatakan sah adalah “Lambang negara Indonesia adalah” sedangkan salah satu contoh soal yang dikatakan tidak sah adalah “Hiasan pada kereta api merupakan suatu karya seni”. Sebaran pertanyaan berdasarkan validitasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 6. Distribusi soal Tema 8 berdasarkan Indeks Validitas

No.	No Butir	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	1,2,4,6,7,8,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24, 26,27,29	22	73%	Valid
2	3,5,9,11,23,25,28,30	8	27%	Tidak Valid



Gambar 1. Diagram Indeks Validitas

Reliabilitas

Tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi temuan penentuan reliabilitas soal Penilaian Akhir Semester pembelajaran tematik kelas III adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut dianggap mempunyai reliabilitas yang baik. Soal Penilaian Akhir Semester pada tema 8 mempunyai ketergantungan sebesar 1, sesuai perhitungan yang dilakukan dengan Microsoft Excel. Karena $1 \geq 0,576$, temuan analisis menunjukkan ketergantungan pertanyaan yang sangat tinggi.

Tabel 7. Distribusi soal Tema 8 berdasarkan Indeks

Reliabilitas $r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Keterangan
$1 \geq 0,576$	Sangat Tinggi

Tingkat Kesukaran

Soal yang nilai P-nya kurang dari 0,30 tergolong sangat sulit, soal yang nilai P-nya antara 0,31-0,70 tergolong sedang, dan soal-soal yang nilai P-nya lebih dari 0,71 tergolong sangat mudah. Ketiga kriteria inilah yang digunakan untuk menafsirkan perhitungan tingkat kesulitan. Berdasarkan penilaian Microsoft Excel terhadap tingkat kesukaran soal, pada Penilaian Akhir Semester pada topik 8 terdapat 13 soal atau 40% yang tergolong sangat mudah dan 17 soal atau 60% yang tergolong sukar.

Tabel 8. Distribusi soal Tema 8 berdasarkan Indeks Kesukaran

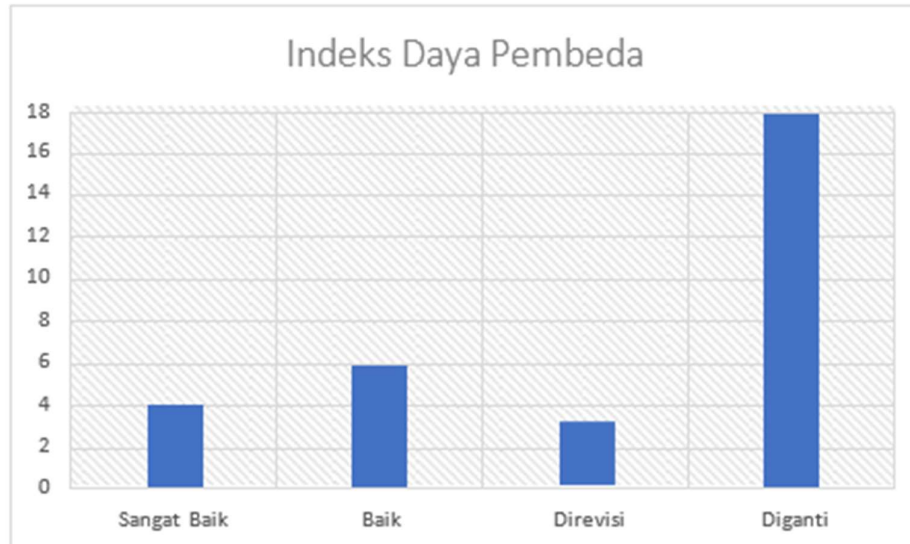
Keterangan	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Presentase
Sukar	2,4,6,7,8,10,12,13,15,16,17,18,19,20,22,24, 27,29	17	60%
Sangat Mudah	1,3,5,9,11,14,21,23,25,26,28,30	13	40%

**Gambar 2. Diagram Indeks Kesukaran****Daya Pembeda**

ID > 0,40 menunjukkan sangat baik, $0,30 \leq ID < 0,39$ menunjukkan baik, $0,20 \leq ID < 0,29$ menunjukkan sedang, $0,00 \leq ID < 0,19$ menunjukkan revisi, dan $ID < 0,00$ (negatif) menunjukkan penggantian atau penghapusan. Itulah empat kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil perhitungan kekuatan yang bersifat diskriminatif. Empat soal atau 15% dari soal penilaian tengah semester pada tema 8 mempunyai daya pembeda yang sangat baik; enam pertanyaan, atau 20%, mempunyai daya pembeda yang baik; tiga pertanyaan, atau 10%, telah direvisi agar memiliki daya pembeda yang baik; dan tujuh belas pertanyaan atau 55% telah disubstitusi berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan Microsoft Excel.

Tabel 9. Distribusi soal Tema 8 berdasarkan Indeks Daya Pembeda

Keterangan	Nomor Butir Soal	Jml Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	4,10,24,29	4	15%
Baik	2,6,13,19,22,27	6	20%
Direvisi	16,17,20	3	10%
Diganti	1,3,5,7,8,9,11,12,14,15,18,21, 23,25,26,28,30	17	55%



Gambar 3. Diagram Indeks Daya Pembeda

Efektifitas Pengecoh

Jika minimal 5% siswa memilih distraktor, maka dianggap baik. Microsoft Excel digunakan untuk menghitung efektifitas pengecoh. Menurut Skala Likert, faktor-faktor berikut digunakan untuk menafsirkan seberapa efektif gangguan tersebut. (1) Efektivitas pengecoh tergolong sangat baik untuk pertanyaan dengan keempat jawaban pengecoh berfungsi. (2) Efektivitas pengecoh tergolong baik pada pertanyaan ketiga, dimana jawabannya bermanfaat. (3) Efisiensi pengecoh tergolong cukup untuk pertanyaan kedua, apabila jawaban yang diberikan pengecoh bersifat fungsional. (4) Pertanyaan dengan respon distraktor yang berfungsi tergolong mempunyai efikasi yang buruk. (5) Efikasi sangat buruk adalah klasifikasi yang diberikan pada pertanyaan tanpa jawaban pengecoh. Pada penilaian akhir semester terdapat delapan soal dengan efektifitas pengecoh sangat baik (sembilan soal atau tiga puluh persen), efektifitas pengecoh baik (18 soal atau enam puluh persen), efektifitas pengecoh kurang baik (2 soal atau tujuh persen), efektifitas pengecoh yang buruk (1 item, atau tiga persen), dan tidak ada pertanyaan dengan efektifitas pengecoh yang sangat buruk, berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Tabel berikut memberikan gambaran distribusi efektifitas pengecoh.

Tabel 10. Distribusi soal Tema 8 berdasarkan Indeks Efektifitas Pengecoh

Keterangan	Nomor Butir Soal	Jml Butir Soal	Presentase
Sangat Baik	1,3,7,9,14,21,23,26,28	9	30%
Baik	2,4,8,10,11,13,15,16,17,18,19,20,22, 24,25,27,29,30	18	60%
Kurang Baik	6,12	2	7%
Jelek	5	1	3%
Sangat Jelek	-	-	-

**Gambar 4. Diagram Indeks Efektifitas Pengecoh**

PEMBAHASAN

Validitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal valid. Soal Penilaian Akhir Semester Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN 01 Putat Kidul Kabupaten Malang diketahui mempunyai topik sebanyak 8 soal dengan indeks validitas sebanyak 22 soal (73%), 8 soal berkategori “tidak valid” dan 8 (27%) dikategorikan sebagai "tidak sah". Hasil perhitungan $y_{pbi} > r_{tabel}$, sesuai tabel 1 pada tema 8 butir nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 29, dan item lainnya yang termasuk dalam kategori “valid”. Sebaliknya pada butir 3, 5, 9, 11, 23, 25, 28, dan 30 pada tema 8 menunjukkan hasil perhitungan y_{pbi} lebih kecil dari r_{tabel} .

Dari penjelasan di atas jelas terdapat soal-soal dalam pembelajaran Penilaian Akhir Semester

Mata Pelajaran 8 Praja Muda Karana kelas III SDN 01 Putat Kidul. kualitas validitasnya baik, dibuktikan dengan 22 dari 30 soal Praja Muda Karana tema 8 dinyatakan sah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa butir soal Penelitian Akhir Semester pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 01 Putat Kidul dapat mengukur apa yang harus diukur. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bambang Subali (2010) yang menyatakan bahwa “suatu alat ukur dikatakan sah apabila dapat menyampaikan informasi empiris secara akurat sesuai dengan yang diukur.”

Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, soal-soal pembelajaran tematik kelas III tema 8 Praja Muda Karana pada Penilaian Akhir Semester di SDN 01 Putat Kidul Kabupaten Malang mempunyai indeks reliabilitas yang tinggi yaitu 1 atau 1. Hal ini menunjukkan kemampuan soal dalam menjawab pertanyaan. mengukur secara konsisten, yang dikenal sebagai reliabilitas. Pada prinsipnya reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu pengukuran untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan tidak berubah jika dilakukan pengukuran berulang-ulang pada subjek yang sama (Mardapi, 2008).

Tingkat Kesukaran

Soal yang nilai P-nya kurang dari 0,30 tergolong sangat sulit, soal yang nilai P-nya antara 0,31-0,70 tergolong sedang, dan soal-soal yang nilai P-nya lebih dari 0,71 tergolong sangat mudah. Ketiga kriteria inilah yang digunakan untuk menafsirkan perhitungan tingkat kesulitan. Berdasarkan penilaian Microsoft Excel terhadap tingkat kesukaran soal, terdapat 17 soal atau 60% pada topik 8 Penilaian Akhir Semester yang tergolong menuntut dan 13 soal atau 40% yang dinilai sangat mudah. Data dikumpulkan dari temuan penelitian yaitu tema 8 soal dengan 60% item pada kelompok “suka” (17 hal) dan 40% item pada kategori “sangat mudah” (13 item). Tabel 8 menunjukkan bahwa meskipun pertanyaan 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 27, dan 29 termasuk dalam kelompok sulit, pertanyaan 1, 3, 5, 9, 11, 14, 21, 23, 25, 26, 28, dan 30 pada tema 8 masuk dalam kategori sederhana, artinya hampir semua siswa dapat menjawab soal 2 dengan baik. Soal ujian akhir semester kelas III topik 8 biasanya cukup menantang.

Arikunto (2016) menegaskan bahwa pertanyaan yang efektif adalah pertanyaan yang tidak terlalu mudah untuk mendorong siswa memecahkan masalah dan juga tidak terlalu rumit untuk menghalangi siswa dalam memecahkan masalah. Data ini menunjukkan bahwa soal-soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sebaiknya dicermati dengan cermat, dan jika tidak memenuhi kriteria yang baik, sebaiknya diubah atau dihilangkan. Sedangkan soal tingkat menengah dapat disimpan di bank soal dan digunakan pada ujian berikutnya (Sudijono, 2012).

Daya Pembeda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Penilaian Akhir Semester tema 8 mempunyai daya pembeda sebesar 15% (4 aitem) untuk kategori “sangat baik”, daya pembeda sebesar 20% (6 aitem) untuk kategori “baik”, dan daya pembeda sebesar 10% (6 aitem) untuk kategori “baik”. % (3 hal) daya pembeda untuk kategori “baik”. dan 10% untuk kategori “baik” (3 item). untuk kategori berlabel "diperbarui", dan 55% (17 entri) untuk kategori berlabel "diganti". Mereka tidak mampu membedakan siswa yang cerdas dan yang tidak cerdas karena butir 1, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 18, 21, 23, 25, 26, 28, dan 30 dari tabel 9 tema 8 termasuk dalam kategori tersubstitusi, sedangkan item 16, 17, dan 20 termasuk dalam kategori revisi. Fakta bahwa pertanyaan 2, 6, 13, 19, 22, dan 27 berada dalam kategori baik menunjukkan bahwa mereka hanya mampu membedakan secara tipis antara siswa yang sangat cerdas dan tidak. Butir soal 4, 10, 24, dan 29 termasuk dalam kelompok sangat baik yang menunjukkan mampu membedakan anak yang cerdas dan tidak cerdas.

Menurut Arikunto (2012), soal pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan tingkat kemampuan siswa, baik yang pandai maupun yang kurang pandai. Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik pertanyaan-pertanyaan tersebut memisahkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademiknya. Indeks diskriminasi digunakan untuk mengukur kekuatan diskriminasi ini. Jika hasil analisis menunjukkan suatu pertanyaan memiliki daya pembeda yang rendah, ada dua pilihan untuk memperbaikinya atau menghapusnya. Pertanyaan dengan indeks daya pembeda negatif harus dihapus. Sedangkan soal dengan kategori cukup baik, baik dan sangat baik akan dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat digunakan kembali untuk ulangan selanjutnya.

Efektivitas Pengecoh

Temuan studi menunjukkan seberapa baik gangguan Penilaian Semester Akhir bekerja pada pertanyaan tema 8 , dengan 30% pertanyaan masuk mendemonstrasikandalam kategori " sangat baik " (9 item), 60% masuk ke dalam kategori " baik " (18 item), 7 % masuk ke dalam kategori "sangat baik" (2 item), dan 3% masuk ke dalam kategori "buruk sekali" (1 item).seberapa baik gangguan Penilaian Semester Akhir bekerja pada pertanyaan tema 8 , dengan 30% pertanyaan masuk dalam kategori " sangat baik" (9 item) , 60 % masuk dalam kategori "baik" (18 item), 7% masuk dalam kategori " sangat baik " (2 item), dan 3% masuk dalam kategori " buruk sekali" (1 item). Item 1, 3, 7, 9, 14, 21,9 23 tahun14 , 26 , dan 28 tergolong sangat baik berdasarkansangat baik berdasarkan tabel 10 pada tema 8 yang menunjukkan bahwa opsi berfungsi sangat baik dengan persentase masing tabel 10masing opsi

$\geq 5\%$ pada tema 8, yang menunjukkan bahwa opsi bekerja sangat baik dengan persentase setiap opsi $\geq 5\%$. Kategori baik mencakup item 2, 4, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 29, dan 30. Kategori buruk mencakup item 6 dan 12, yang menunjukkan bahwa opsi berkinerja buruk ketika persentase setiap opsi $\geq 5\%$. Kategori buruk mencakup item 5 dan 6, yang menunjukkan bahwa opsi berkinerja buruk ketika persentase setiap opsi $\geq 5\%$. Item 2, 4, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 29, dan 30. Kategori buruk mencakup item 6 dan 12, yang menunjukkan bahwa opsi berkinerja buruk ketika persentase setiap opsi $\geq 5\%$. Kategori buruk mencakup item 5 dan 6, yang menunjukkan bahwa opsi berkinerja buruk ketika persentase setiap opsi $\geq 5\%$. Potensi pertanyaan ujian untuk memengaruhi jawaban siswa dengan cara tertentu dapat digunakan untuk mengukur seberapa berhasilnya gangguan dalam ujian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda, Penilaian Akhir Semester menunjukkan bahwa soal mempunyai kualitas yang baik dibuktikan dengan: (1) Soal tema 8 mempunyai indeks validitas dengan kategori “valid” berjumlah 22 soal atau 73% dan kategori “tidak valid” berjumlah 8 soal atau 27%. (2) Soal-soal pada tema 8 mempunyai indeks reliabilitas yang tinggi yaitu 1. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut dapat diukur secara konsisten yang disebut reliabel. (3) Tema 8 berisi 17 soal atau 60% yang tergolong sulit dan terdapat 13 soal atau 40% yang tergolong sangat mudah. Dari hasil penelitian diperoleh informasi yaitu tema 8 soal dengan kategori “sulit” sebanyak 60% (17 butir), dan kategori “sangat mudah” sebanyak 40% (13 butir). (4) Daya pembeda soal Penilaian Akhir Semester tema 8 dengan kategori “sangat baik” sebesar 15% (4 aitem), kategori “baik” 20% (6 aitem), kategori “direvisi” 10% (3 item), yang “diganti” sebesar 55% (17 item). (5) Efektivitas distraktor Penilaian Akhir Semester pada tema 8 soal dengan kategori “sangat baik” sebesar 30% (9 aitem), kategori “baik” sebesar 60% (18 aitem), kategori “Tidak baik” sebesar 7% (2 butir), kategori “buruk” sebanyak 3% (1 butir).

5. REFERENSI

Agustina, R., Rustini, T., Wahyuningsih, Y. (2022). Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran IPS di Kelas 5: Ditinjau dari Kompetensi Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (1).

Anas, Sudijono. (2008). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 372

- Arif, Muchamad. (2014). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. Universitas Trunojoyo Madura: *Jurnal Ilmiah Edutic* Vol. 1, No. 1, ISSN: 2407 – 4489
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto, A., Afryaningsih, Y., Fatmawati, R.A. (2022). Kedalaman Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (2).
- Martunis, M., Ibnu Khaldum, dan Zulfadli. (2015). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Model Banda Aceh Tahun Pelajaran 2014/2015 Menggunakan Program Proanaltes. Universitas Syiah Kuala: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)* Vol. 1, No.4
- Muzayanah, Umi. (2015). Kualitas Butir Soal PAI Pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Balai Penelitian dan Pengembangan: *Jurnal SMaRT*, Vol. 1, No. 1
- Ngadu, E., Iswahyudi, D., Chrisyarani, D.D. 2021. Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Masehi Wee Pangali Sumba Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Seminar Nasional PGSD Unikama, 5.
- Rahayu, Rahmatika. (2016). Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XIV, No.1
- Suharsimi, Arikunto. (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta. Halaman 75
- Wahyuni, Sri, dan Abd. Syukur Ibrahim. (2012). Asesmen Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Refika Aditama
- Widayanti, W., Bistari., Suparjan. (2021). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Tengah Semester Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (2).
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winarti, L., Indawati, N., Yulianti. 2021. Pengembangan E-Evaluation Berbasis Nilai Karakter Berbantuan Aplikasi Quiziz Pada Tema 6 Kelas V. Seminar Nasional PGSD Unikama, 5.
- Zainal Arifin. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Lampiran 1 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Butir Soal	Hasil	Keterangan
1	0,9	Mudah
2	0,7	Sukar
3	0,9	Mudah
4	0,6	Sukar
5	0,8	Mudah
6	0,5	Sukar
7	0,9	Mudah
8	0,7	Sukar
9	0,9	Mudah
10	0,6	Sukar
11	0,8	Mudah
12	0,5	Sukar
13	0,7	Sukar
14	0,8	Mudah
15	0,6	Sukar
16	0,7	Sukar
17	0,7	Sukar
18	0,6	Sukar
19	0,7	Sukar
20	0,7	Sukar
21	0,9	Sangat Mudah
22	0,7	Sukar
23	0,9	Sangat Mudah
24	0,6	Sukar
25	0,8	Sangat Mudah
26	0,9	Sangat Mudah
27	0,7	Sukar
28	0,9	Sangat Mudah
29	0,6	Sukar
30	0,8	Sangat Mudah

Lampiran 2 Hasil Daya Pembeda Butir Soal

No Butir Soal	Hasil	Keterangan
1	-0,17	Diganti
2	0,33	Baik
3	-0,17	Diganti
4	0,50	Sangat Baik
5	-0,17	Diganti
6	-0,67	Diganti
7	-0,17	Diganti
8	0,33	Baik
9	-0,17	Diganti
10	0,50	Sangat Baik
11	-0,17	Diganti
12	-0,67	Diganti
13	0,33	Baik
14	-0,33	Diganti
15	-0,17	Diganti
16	0,00	Direvisi
17	0,00	Direvisi
18	-0,17	Diganti
19	0,33	Baik
20	0,00	Direvisi
21	-0,17	Diganti
22	0,33	Baik
23	-0,17	Diganti
24	0,50	Sangat Baik
25	-0,17	Diganti
26	-0,17	Diganti
27	0,33	Baik
28	-0,17	Diganti
29	0,50	Sangat Baik
30	-0,17	Diganti

Lampiran 3

HASIL EFEKTIFITAS PENGECOH BUTIR SOAL

No Butir Soal	Hasil	Keterangan
1	92%	Sangat Baik
2	67%	Baik
3	92%	Sangat Baik
4	58%	Baik
5	8%	Jelek
6	50%	Kurang Baik
7	92%	Sangat Baik
8	67%	Baik
9	92%	Sangat Baik
10	58%	Baik
11	75%	Baik
12	50%	Kurang Baik
13	67%	Baik
14	83%	Sangat Baik
15	58%	Baik
16	67%	Baik
17	67%	Baik
18	58%	Baik
19	67%	Baik
20	67%	Baik
21	92%	Sangat Baik
22	67%	Baik
23	100%	Sangat Baik
24	58%	Baik
25	75%	Baik
26	92%	Sangat Baik
27	67%	Baik
28	92%	Sangat Baik
29	58%	Baik
30	75%	Baik

Lampiran 4

ma Peserta Didik	Skor yang dicapai peserta didik																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Ahmad Keyzan P	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
Amelga Julia N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Anidya Ayu S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Avika Calya Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
Kelvin Azka Maulana	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Latifa Hana Safira	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
Mirza Hamizan A	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
M. Rizqy Ardiansyah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
M. Surur Shaleh	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Nasya Rea Aurelia	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
Resi Pandita Ahmad	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Thafana Zahidah A	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1

Lampiran 5

Nama Peserta Didik	Skor yang dicapai peserta didik																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Ahmad Keyzan P	B	A	B	B	B	C	B	B	C	A	A	B	C	A	C	C	A	C	B	A	B	B
Amelga Julia N	A	C	B	B	C	A	A	A	C	A	B	C	B	B	B	C	A	A	B	B	A	C
Anidya Ayu S	A	C	B	B	C	B	A	A	C	A	B	C	C	A	B	A	B	C	B	B	A	C
Avika Calya Putri	A	C	B	B	C	B									C	C	A	C	B	A	A	C
Kelvin Azka Maulana	A	C	B	C	C	B	A	A	C	B	B	C	C	B	B	C	A	A	B	B	A	C
Latifa Hana Safira	A	C	A	B	A	A	A	A	B	A	A	C	C	A	C	A	B	A	C	B	A	C
Mirza Hamizan A	A	B	B	B	C	C	A	C	C	A	B	B	B	A	C	B	A	A	C	B	A	A
M. Rizqy Ardiansyah	A	C	B	A	C	A	A	A	C	C	B	C	C	A	B	C	B	C	B	A	A	C

M. Surur Shaleh	A	C	B	C	C	C	A	A	C	C	B	B	B	A	C	C	A	C	B	B	A	C
Nasya Rea Aurelia	A	A	B	A	C	C	A	C	C	C	B	B	C	A	B	A	A	A	C	B	A	A
Resi Pandita Ahmad	A	C	B	C	C	C	A	A	C	C	B	B	B	A	B	C	B	C	C	B	A	C
Thafana Zahidah A	A	B	B	B	A	C	A	C	C	A	A	B	C	A	B	C	A	C	B	A	A	A
Kunci Jawaban	A	C	B	B	B	C	A	A	C	A	B	B	C	A	B	C	A	C	B	B	A	C

A	11	2	1	2	2	3	11	8	0	7	3	0	0	10	0	3	8	5	0	4	11	3	0	7
B	1	2	11	7	1	3	1	1	1	1	9	6	4	2	7	1	4	0	8	8	1	1	11	5
C	0	8	0	3	9	6	0	3	11	4	0	6	8	0	5	8	0	7	4	0	0	8	0	0
Jumlah	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	11	12

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Jenis Soal	Butir Soal
1.	PPKN	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	PG	1,2,3,4,5,6
2.	Bahasa Indonesia	3.9 Mengidentifikasi-kasi lambang simbol (rambu lalu lintas pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	PG	7,8,9,10,11,12
3.	Matematika	3.11. Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku- siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku 3.12. Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar	PG	13,14,15,16,17,18
4.	SBdp	3.1 Mengetahui Unsur-Unsur Rupa Dalam Karya Dekoratif Mengetahui Bentuk Dan Variasi Pola Irama Dalam Lagu Mengetahui Dinamika Gerak Tari Mengetahui Teknik Potong	PG	19,20,21,22,23,24

		Lipat, Dan Sambung		
5.	PJOK	3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	PG	25,26,27,28,29,30